

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil uji skrining fitokimia daging buah kemenyan Toba pada ekstrak n-heksana diperoleh konsentrasi steroid yang tinggi, pada ekstrak etil asetat diperoleh konsentrasi flavonoid dan steroid yang sedang, pada ekstrak etanol diperoleh konsentrasi flavonoid dan terpenoid yang rendah, alkaloid, saponin dan tanin pada konsentrasi tinggi. Sedangkan hasil uji skrining fitokimia biji buah kemenyan Toba pada ekstrak n-heksana diperoleh konsentrasi terpenoid yang rendah, pada ekstrak etil asetat diperoleh konsentrasi flavonoid dan saponin rendah, alkaloid dan terpenoid pada konsentrasi tinggi. Pada ekstrak etanol diperoleh konsentrasi saponin, terpenoid dan tanin yang rendah, flavonoid pada konsentrasi sedang.
2. Hasil uji toksisitas menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) dengan hewan uji dari larva *arthemia salina*. Berdasarkan tingkat toksisitas nilai  $LC_{50}$  dari ekstrak N-heksana dan etil asetat bersifat toksik dan ekstrak etanol bersifat sangat toksik. Sedangkan pada ekstrak biji buah kemenyan toba nilai  $LC_{50}$  berdasarkan tingkat toksisitas nilai  $LC_{50}$  dari ekstrak etanol dan etil asetat bersifat sangat toksik dan ekstrak N-heksana bersifat toksik. Sehingga Tingkat toksisitas nilai  $LC_{50}$  dari ekstrak daging buah kemenyan toba dan biji buah kemenyan toba berpotensi sebagai sitotoksik.

#### 5.2 Saran

Dari penelitian Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bioaktivitas lainnya yang terkandung dalam daging buah kemenyan toba dan biji buah Kemenyan toba seperti aktivitas antioksidan, antikanker, antidiabetes dan yang lainnya.